

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS GARUT
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

I. LATAR BELAKANG

Peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan merasakan berbagai perbedaan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang ditempuh sebelumnya, baik aspek akademik maupun aspek sosial budaya.

Dalam rangka menyiapkan mental dan memberikan gambaran tentang sistem pembelajaran dan kehidupan di kampus maka diperlukan adanya program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru untuk mempercepat adaptasi dengan lingkungan yang baru. Masa ini dapat dijadikan titik tolak inisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan membina sikap cinta tanah air, kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter jujur, cerdas, peduli, bertanggung jawab dan tangguh.

Kadang-kadang sebagian dari pihak kampus menyerahkan kegiatan secara penuh kepada peserta didik senior tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Masing-masing perguruan tinggi mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran atau bahkan ketakutan bagi mahasiswa baru dan bahkan orang tua.

Program pengenalan harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan sebagai momen yang tepat untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik baru. Mahasiswa baru diharapkan mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik.

Penyusunan panduan yang lebih rinci dinilai perlu untuk mengingatkan kembali tentang penyelenggaraan proses belajar mengajar berbasis kompetensi yang memerlukan syarat (1) pemahaman tentang *learning to know*, *learning to do*, *learning to live together*, dan *learning to be* dari program studi yang akan ditempuh secara benar dan sedini mungkin, (2) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara cepat agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana atmosfir yang baik, dan (3) sistem pembelajaran mahasiswa yang tepat untuk percepatan proses pemahaman makna program studi yang dimasuki dan adaptasi dengan lingkungan kampus.

II. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
5. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru;
6. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU.4706.AH.01.04. tahun 2010 tanggal 8 November 2010 tentang Pengesahan Yayasan Universitas Garut;
7. Akta Perubahan Susunan Yayasan Universitas Garut Nomor 05/Not/2015 Akta Notaris Yayah Kusnariah, SH. tanggal 23 Februari 2015;
8. Keputusan Yayasan Universitas Garut No. 025/PENGURUS-YUNGA/I/2010 tentang Statuta Universitas Garut;
9. Surat Keputusan Yayasan Universitas Garut Nomor 052/YUNGA/Pgr/VII/2015 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Garut;
10. Surat Keputusan Rektor Nomor 211/R/UNIGA/XII/2009 Tentang Program Manajemen Akademik Universitas Garut;
11. Statuta Universitas Garut.

III. AZAS PELAKSANAAN

Azas pelaksanaan pengenalan mahasiswa baru adalah azas keterbukaan, demokratis dan humanis.

1. Azas keterbukaan, artinya semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Azas demokratis, berarti semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing- masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut.
3. Azas humanis, artinya kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan dan anti kekerasan.

IV. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.

B. Tujuan Khusus

1. Mengenalkan arti pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan bermasyarakat.

2. Mengenalkan tata kelola perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler, ko dan ekstrakurikuler).
3. Memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan karakter khususnya nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat.
4. Mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, membentuk jejaring, menjalin keakraban dan persahabatan antarmahasiswa, mengenal lebih dekat dengan lingkungan kampus.
5. Memotivasi dan mendorong mahasiswa baru untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

C. Hasil yang Diharapkan

1. Meningkatnya kesadaran bernegara, berbangsa dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru.
2. Mahasiswa baru memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya dan pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa baru memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan.
4. Terciptanya persahabatan antar mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan.

V. MATERI

Secara garis besar, materi yang perlu disajikan dalam kegiatan pengenalan kehidupan kampus adalah:

1. Wawasan Kebangsaan;
2. Bela Negara;
3. *General Education*;
Pemahaman tentang *General Education*, suatu pengembangan konsep dan pendekatan pembelajaran yang mempersiapkan mahasiswa untuk mampu memahami, menghadapi berbagai masalah (kompleksitas kehidupan, keragaman, kemampuan berpikir jernih), termasuk untuk meningkatkan daya saing bangsa. Prinsip *trivium* (logika, gramatika, dan retorika) diterapkan sebagai bagian dari *General Education*, kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, kemampuan berkomunikasi secara efektif, mendengar dan mengungkapkan, agar mahasiswa siap menghadapi perubahan untuk sukses secara profesional di abad 21.
4. Pendidikan tinggi di Indonesia;
5. Pendidikan Hak Asasi Manusia berperspektif gender;
6. Kegiatan akademik di perguruan tinggi;
7. Pengenalan nilai budaya, tata krama, dan etika keilmuan;
8. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
9. Layanan kemahasiswaan; dan
10. Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Selain materi di atas juga diberikan materi pilihan antara lain:

1. Pendidikan karakter menuju tata kehidupan dan etika kehidupan yang baik (Anti Narkoba, HIV/AIDS, Anti Korupsi dan Anti Plagiarisme, Kesadaran Pajak dan Pencegahan Radikalisme);
2. Prospek peluang kerja lulusan perguruan tinggi;
3. Motivasi dan atau kiat sukses belajar dan berprestasi;
4. Pemutaran film tentang kehidupan kampus, prestasi, kegiatan ko-dan ekstrakurikuler, dsb;
5. Kegiatan yang bertemakan *green living movement* di kampus (cinta kebersihan, cinta lingkungan, kepedulian mahasiswa); dan
6. Materi lain sesuai kebutuhan perguruan tinggi, misalnya disesuaikan dengan kebutuhan lokal yang konstruktif dan produktif.

A. Pancasila dan UUD 1945 sebagai Pilar Kebangsaan

1. Tujuan

Tujuan materi ini adalah agar mahasiswa mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasi kecintaan, keikhlasan/kerelaan bertindak demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia, juga memiliki pemahaman atas makna dan kekuatan Pancasila serta implementasi UUD 1945 dalam kehidupan bernegara.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a) Pancasila dan UUD 1945;
- b) Negara Kesatuan Republik Indonesia (sistem tata negara, sejarah perjuangan bangsa dan Bahasa Indonesia);
- c) Ketahanan Teritorial.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, diskusi dan simulasi.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Universitas Garut.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at 23 September 2016 pukul 10.00 s.d. 11.00 WIB bertempat di kampus Universitas Garut Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut.

6. Pemateri

Pemateri : DANDIM 0611 Garut

B. NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

1. Tujuan

Tujuan materi ini adalah agar mahasiswa memiliki perilaku yang terarah sesuai norma-norma dan tertib hukum yang berlaku, memahami, menghayati dan mengamalkan makna-makna, kedudukan dan fungsi Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan, sehingga dapat menerapkan sikap hormat menghormati tanpa membedakan agama, suku dan budaya demi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a) Pluralisme budaya dan agama;

- b) Pluralisme dalam perspektif hukum;
- c) Toleransi dan sikap saling menghargai satu sama lain;
- d) Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, diskusi dan simulasi.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Universitas Garut.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at 23 September 2016 pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB bertempat di kampus Universitas Garut Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut.

6. Pemateri

Pemateri : KAPOLRES Garut

C. Kehidupan Tanpa Narkoba

1. Tujuan

Tujuan materi ini adalah agar mahasiswa mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh menuju tata kehidupan dan etika kehidupan yang baik terutama dalam menghadapi godaan dan tantangan global narkoba.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a) Apa itu narkoba;
- b) Bahaya global narkoba;
- c) Menumbuhkan sikap yang kuat menjadi pelopor Anti Narkoba.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, diskusi dan simulasi.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Universitas Garut.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at 23 September 2016 pukul 14.00 s.d. 15.00 WIB bertempat di kampus Universitas Garut Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut.

6. Pemateri

Pemateri : Ketua BNN Kabupaten Garut

D. Pendidikan Tinggi di Indonesia

1. Tujuan

Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang sistem pendidikan nasional dan standar perguruan tinggi baik tentang organisasi dan tata fungsi perguruan tinggi, fakultas dan jurusan hingga proses pembelajaran dan fungsi civitas akademika lainnya, juga mengetahui prospek dunia kerja dan tantangan global di masa yang akan datang.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Sistem pendidikan nasional;

- b. Standar perguruan tinggi;
 - c. Organisasi dan fungsi perguruan tinggi, fakultas dan jurusan;
 - d. Proses pembelajaran di perguruan tinggi, fungsi civitas akademika; dan
 - e. Prospek dunia kerja dan tantangan global;
- 3. Metode Penyampaian**
Ceramah, diskusi dan simulasi.
- 4. Tingkat Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Fakultas.
- 5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at 23 September 2016 pukul 15.30 s.d. 16.30 WIB bertempat di kampus Universitas Garut Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut.
- 6. Pemasn**
Pemasn : Rektor Universitas Garut

E. Pengenalan Nilai Budaya Etika dan Pendidikan Karakter

1. Tujuan

Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa akan:

- a). kebudayaan, nilai, dan etika;
- b). kebudayaan kampus perguruan tinggi dan etika keilmuan;
- c). aturan-aturan yang berlaku berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa; dan
- d). pengenalan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a). pengetahuan tentang kebudayaan lokal dan global, nilai, dan etika;
- b). kultur perguruan tinggi dan etika keilmuan; dan
- c). aturan-aturan di perguruan tinggi termasuk hak dan kewajiban mahasiswa.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, review, analisis, kliping, pameran ilmiah, permainan, studi kasus, pemutaran film, buku-buku.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Fakultas.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at 23 September 2016 pukul 16.30 s.d. 17.30 WIB bertempat di kampus Universitas Garut Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut.

6. Pemasn

Pemasn : Wakil Rektor Bidang Akademik

F. Layanan Mahasiswa

1. Tujuan

Mahasiswa mengetahui fasilitas pelayanan yang dapat diterima mahasiswa dan cara memanfaatkannya.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain: pengenalan dan cara pemanfaatan fasilitas yang ada di perguruan tinggi seperti perpustakaan, informasi beasiswa, sarana kesehatan, asrama, komputer, internet, koperasi mahasiswa dan sebagainya sesuai dengan fasilitas yang ada di kampus.

3. Metode Penyampaian

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/jurusan (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Fakultas.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2016, waktu dan tempat kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing fakultas.

6. Pemateri

Pemateri : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

G. Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

1. Tujuan

Mahasiswa memiliki keterampilan dan strategi yang dibutuhkan dalam menjalani pendidikan/pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a). cara belajar efektif dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran;
- b). manajemen waktu;
- c). permasalahan dalam kegiatan belajar; dan
- d). pendidikan kedisiplinan.

3. Metode Penyampaian

Latihan, diskusi, ceramah dan permainan.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Fakultas.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 17 September 2016, waktu dan tempat kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing fakultas.

6. Pemateri

Pemateri : Ketua Program Studi

H. Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

1. Tujuan

Mahasiswa mengetahui:

- a). jenis organisasi kemahasiswaan di kampus dan perannya dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
- b). kegiatan kemahasiswaan di dalam dan di luar kampus.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a). jenis lembaga, struktur organisasi lembaga kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi/unit pelaksana administratif dan akademik, aktivitas, proses menjadi anggota, kepengurusan dan program kerja; dan
- b). jenis kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan ketakwaan, mengasah penalaran, bakat/minat dan sosial, misalnya kegiatan seminar, seni, olahraga, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, diskusi, pameran, kunjungan, permainan, simulasi, pemutaran film.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat Fakultas.

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 17 September 2016, waktu dan tempat kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing fakultas.

6. Pemateri

Pemateri : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

VI. PELAKSANAAN

A. Bentuk, Tempat, dan Waktu

1. Bentuk

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, latihan keterampilan dan diskusi, tugas mandiri, permainan, studi kasus, dan praktik langsung.

2. Tempat

Tempat penyelenggaraan di lingkungan kampus Universitas Garut yang terdiri dari:

Kampus I : Jl. Raya Samarang No. 52.A (Hampor) Tarogong – Garut

Kampus II : Jl. Raya Cimanuk No. 285.A Tarogong – Garut

Kampus III : Jl. Jati No. 42.B Tarogong – Garut

3. Waktu

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu tanggal 23, 24, dan 25 September 2016, dimulai pada pagi hari (pukul 07.00 WIB) dan berakhir pada sore hari (pukul 17.00 WIB).

B. Peserta

Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru tahun akademik 2016-2017 sebagaimana yang telah terdaftar dan melakukan registrasi pada masing-masing program studi dan kepada yang bersangkutan akan diberikan sertifikat.

C. Organisasi Kepanitiaan

Kegiatan ini melibatkan Civitas Akademika Universitas Garut. Panitia berada di bawah koordinasi dan bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Garut. Dengan susunan Panitia adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab : Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng.

Pengarah : Dr. Ijudin, S.Ag., M.Si.

Dr. Nizar Alam Hamdani, S.T., M.T., MBA., M.Si., M.M.
Dekan Fakultas-Fakultas

Ketua Pelaksana	: H. Aji Abdul Wahid, SIP, M.Si
Wakil Ketua Pelaksana	: Dr. Gugun Geusan Akbar, M.Si.
Sekretaris	: Prof. Dr. Hj. Ieke Sartika Iriany, Dra., M.S. Sjandra Yusuf S.
Bendahara	: Dr. Novie Susanti Suseno, S.E., M.Si, Ak. Reni Marini
Bidang-Bidang Acara	: Iis Zilfah Adnan, Dra., M.Si. Dida Farida L.H., S.E., M.Si. Jenal Mutakin, S.P., M.P. Asep Tutun Usman, S.Ag., M.Pd.
Keamanan	: Azhar Ramadhana Sonjaya, M.Pd Asep Angga Permadi, M.Pd. Satpam Uniga Resimen Mahasiswa Uniga
Perlengkapan	: H. Muchtar, Drs., M.Si. Drs. Soleh Hamdari Irman Yusuf, S.T. Deden Hendra Triyadi, S.T.
Dokumentasi Konsumsi	: Agus M. Barkah, S.Sos. : M. Widaningsih, S.H., M.Si. Pupung Pundenswari, S.IP., M.Si. Devi Nurfitri, S.T. Nurul Annisa Shaleha, S.T. Riri Ratna Utami, S.T.
Kesekretariatan	: Ade Rahmat Hana Nuraini, M.Si. Aolia Afidah, S.E.
Umum	: Husni Muharam, S.E. Pipit Fitriani, A.Md. Rima Ardianti

D. Pendanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan

Kegiatan ini didanai oleh Universitas Garut. Pertanggungjawaban keuangan berada pada pimpinan Universitas Garut, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku dan Statuta Universitas Garut.

VII. PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI

A. Pengawasan

Tujuan pengawasan adalah agar pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan rencana dan panduan yang telah ditetapkan serta mengacu pada ketentuan perundangan dan peraturan hukum yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara berjenjang dan komprehensif oleh panitia pelaksana, pimpinan program studi, pimpinan fakultas, pimpinan Universitas Garut, orang tua dan pihak-pihak lain yang terkait.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia,

pimpinan program studi, pimpinan fakultas, pimpinan Universitas Garut, orang tua dan pihak-pihak lain yang terkait.

Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara yang telah disepakati bersama.

C. Sanksi

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

VIII. PENUTUP

Pada dasarnya pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di Universitas Garut merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dari pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, profesional dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal bagi setiap peserta didik yang menempuh jenjang perguruan tinggi. Dengan seluruh rangkaian acaranya merupakan pembentukan watak bagi seorang mahasiswa baru. Dengan kata lain bahwa baik tidaknya kepribadian mahasiswa di sebuah perguruan tinggi sedikit banyak ditentukan oleh baik tidaknya pelaksanaan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru.

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan institusional yang menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan untuk mensosialisasikan kehidupan di Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Garut dan proses pembelajaran yang pelaksanaannya melibatkan unsur pimpinan universitas, fakultas, mahasiswa dan unsur-unsur lainnya yang terkait.

Panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di Universitas Garut Tahun Akademik 2016-2017, sehingga bisa dilaksanakan dengan sebenar-benarnya atas dasar rasa tanggung jawab.

Jadwal Pelaksanaan
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
Universitas Garut
Tahun Akademik 2016-2017

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan/Materi
23 September 2016	07.00 – 08.00	Persiapan pembukaan
	08.00 – 09.30	1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Sholawat 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 4. Pembukaan Sidang Terbuka Senat Universitas Garut 5. Prosesi Upacara Adat penyambutan calon mahasiswa baru oleh Lingkung Seni Mahasiswa UNIGA (MANGSI) 6. Laporan Ketua Panitia PKKMB 7. Pembacaan Surat Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2016-2017 8. Kata-kata pelantikan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2016-2017 9. Penyetaraan secara simbolis jas almamater Universitas Garut kepada Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2016-2017 10. Sambutan Rektor Universitas Garut dilanjutkan dengan Pengenalan Para Pejabat Struktural di Lingkungan Universitas Garut 11. Penyerahan Peserta PPKMB dari Rektor Universitas Garut Kepada Pimpinan Fakultas 12. Sambutan Ketua Yayasan Universitas Garut 13. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi 14. Menyanyikan Hymne Uniga 15. Do'a 16. Penutupan Sidang Terbuka Senat Universitas Garut 17. Tutup
	09.30 – 10.00	Demonstrasi UKM Universitas Garut - Taekwondo - Wushu - Tarung Derajat
	10.00 – 11.00	Pancasila dan UUD 1945 sebagai Pilar Kebangsaan oleh DANDIM 0611
	11.00 – 13.00	Shalat Jum'at
	13.00 – 14.00	NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika oleh KAPOLRES Garut
	14.00 – 15.00	Kehidupan Tanpa Narkoba oleh Kepala BNN Kab. Garut
	15.00 – 15.30	Sholat Ashar
	15.30 – 16.30	Pendidikan Tinggi di Indonesia oleh Rektor UNIGA
	16.30 – 17.30	Pengenalan Nilai, Budaya, Etika dan Pendidikan Karakter oleh Wakil Rektor UNIGA
24 September 2016	07.00 – 17.00	Pelaksanaan acara di Fakultas
25 September 2016	07.00 – 17.00	Pelaksanaan acara di Fakultas

PEDOMAN PELAKSANAAN PELATIHAN BELA NEGARA

“Revolusi Mental Mahasiswa melalui Pembinaan Bela Negara”

I. LATAR BELAKANG

Bela negara sebagai kewajiban dasar bagi setiap warga negara yang penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban kepada negara dan bangsa. Mahasiswa merupakan bagian dari warga negara yang memiliki kewajiban untuk melakukan pembelaan negara yang disesuaikan dengan perannya sebagai agen perubahan dan agen pembangunan. Kegiatan bela negara bagi mahasiswa diperlukan untuk pembinaan karakter, penguatan revolusi mental dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi ancaman, seperti; penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular. Kegiatan bela negara bagi mahasiswa baru di Universitas Garut, menjadi pionir implementasi bela negara pada level perguruan tinggi di Indonesia.

Pengembangan pendidikan bela negara mahasiswa di Universitas Garut memiliki landasan yuridis yang memadai. Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 berbunyi, *“setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”*. Jika merujuk pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, komponen cadangan ialah *“warga negara, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat komponen utama (TNI).* Konsep bela negara bagi mahasiswa menekankan pada peningkatan kesadaran berbangsa dan bernegara dan kecintaan kepada tanah air Indonesia. Bela negara wajib dilaksanakan oleh seluruh komponen bangsa, termasuk mahasiswa, implementasinya disesuaikan dengan peran masing- masing warga negara.

Pelatihan bela negara mahasiswa diselenggarakan, karena semakin besar tantangan yang dihadapi bangsa dan semakin kompleks ancaman sebagai akibat dari perkembangan global. Arus globalisasi dan modernisasi memberikan pengaruh yang besar terhadap identitas bangsa, bahkan dapat mengancam budaya bangsa sehingga mahasiswa sebagai kader terdidik harus mengambil peran aktif melalui mahasiswa bela negara. Ancaman dari luar maupun ancaman dari dalam dapat ditangkal, apabila generasi muda mempunyai rasa nasionalisme dan kecintaan kepada tanah air yang kuat untuk melindungi dan membela negara dengan wawasan intelektual yang dimiliki. Mahasiswa sebagai kader muda, berkewajiban melindungi dan membela negara sesuai dengan amanah UUD 1945. Kenyataannya, semakin berkembang dan maraknya arus globalisasi dunia, membuat sebagian mahasiswa terpesona oleh perkembangan global, sehingga mereka secara tidak sadar melalaikan kewajiban untuk melindungi dan membela negaranya dari ancaman yang datang.

Pencapaian tujuan bangsa Indonesia yang terkandung dalam UUD 1945 masih menghadapi persoalan yang sulit untuk mewujudkannya. Persoalan itu muncul karena adanya konflik yang sering terjadi antara kelompok mahasiswa, yang disebabkan oleh adanya pengutamaan kepentingan pribadi dan kelompok dibandingkan dengan kepentingan bangsa dan negara.

Dalam Pasal 9 ayat 1 UU Pertahanan Negara ditegaskan bahwa “*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara.*” Selanjutnya ayat 2 pasal yang sama berbunyi, “Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, diselenggarakan melalui:

- a. pendidikan kewarganegaraan;
- b. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
- c. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib; dan
- d. pengabdian sesuai dengan profesi.”

Sementara ayat 3 pasal tersebut berbunyi, “Ketentuan mengenai pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, dan pengabdian sesuai dengan profesi diatur dengan undang-undang.”

Mahasiswa sebagai kader muda bangsa, menjadi bagian utama yang harus mendapatkan penanaman bela negara, karena kenyataannya potensi ancaman yang dihadapi negara Republik Indonesia tampaknya akan lebih banyak muncul dari dalam negeri, antara lain dalam bentuk:

1. Disintegrasi bangsa, melalui gerakan-gerakan separatis berdasarkan sentimen kesukuan atau pemberontakan akibat ketidakpuasan daerah terhadap kebijakan pemerintah pusat.
2. Keresahan sosial akibat ketimpangan kebijakan ekonomi dan pelanggaran Hak Azasi Manusia yang pada gilirannya dapat menyebabkan huru-hara/kerusuhan massa.
4. Upaya penggantian ideologi Pancasila dengan ideologi lain yang ekstrim atau yang tidak sesuai dengan jiwa dan semangat perjuangan bangsa Indonesia.
5. Potensi konflik antar kelompok/golongan baik akibat perbedaan pendapat dalam masalah politik, maupun akibat masalah SARA.

Potensi konflik antar kelompok mahasiswa dalam kehidupan di kampus dan di masyarakat juga besar. Kedewasaan berpikir yang belum stabil dan perbedaan pendapat yang justru merupakan esensi dari demokrasi malah menjadi potensi konflik yang serius. Dalam hal ini, sebenarnya bangsa Indonesia sudah memiliki cara yang terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat, yaitu musyawarah untuk mufakat. Namun cara yang sesungguhnya merupakan ciri khas budaya bangsa Indonesia, tampaknya sudah dianggap kuno atau tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masyarakat pada era reformasi. Cara pengambilan suara terbanyak yang dianggap sebagai cara yang paling demokratis dalam menyelesaikan perbedaan pendapat seringkali menimbulkan rasa tidak puas bagi pihak yang "kalah suara", sehingga memilih cara pengerahan massa atau melakukan tindak kekerasan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Berbagai fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa dan dalam kehidupan di masyarakat, melatarbelakangi Bidang Kemahasiswaan Universitas Garut untuk menjadi pionir melakukan gerakan mahasiswa bela negara. Mahasiswa Universitas Garut yang memiliki potensi sangat besar dalam menguatkan program bela negara, karena para lulusan akan meneruskan pembelajaran bela negara pada peserta didik di masyarakat dan lingkungannya. Pengembangan pembinaan mahasiswa Universitas Garut juga selaras dengan prinsip bela negara, yaitu:

menanamkan rasa nasionalisme mahasiswa Universitas Garut yang konstruktif, sebagai warga negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mengingat peran strategis kegiatan bela negara di Universitas Garut, maka disusun pedoman Pelatihan Bela Negara sebagai acuan dalam pelaksanaan setiap program/kegiatan mahasiswa.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru;
7. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU.4706.AH.01.04. tahun 2010 tanggal 8 November 2010 tentang Pengesahan Yayasan Universitas Garut;
8. Akta Perubahan Susunan Yayasan Universitas Garut Nomor 05/Not/2015 Akta Notaris Yayah Kusnariah, SH. tanggal 23 Februari 2015;
9. Keputusan Yayasan Universitas Garut No. 025/PENGURUS-YUNGA/I/2010 tentang Statuta Universitas Garut;
10. Surat Keputusan Yayasan Universitas Garut Nomor 052/YUNGA/Pgr/VII/2015 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Garut;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor 211/R/UNIGA/XII/2009 Tentang Program Manajemen Akademik Universitas Garut;
12. Statuta Universitas Garut.

III. UNSUR DASAR PELATIHAN BELA NEGARA

Unsur dasar pelatihan bela negara bagi mahasiswa di Universitas Garut, meliputi:

1. Cinta tanah air,
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara,
3. Yakin akan kebenaran Pancasila sebagai ideologi negara,
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara,
5. Mengamalkan 8 nilai konservasi (inspirasi, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil),
6. Melestarikan budaya lokal dan nasional,
7. Belajar dengan tekun dan rajin,
8. Taat hukum dan aturan-aturan negara.

IV. TUJUAN PELATIHAN BELA NEGARA

Tujuan pelatihan bela negara mahasiswa, yaitu;

1. Memelihara dan meningkatkan kecintaan terhadap tanah air pada setiap generasi muda dalam hal ini mahasiswa Universitas Garut;
2. Memelihara dan meningkatkan semangat setiap mahasiswa UNIGA yang tangguh, disiplin, memiliki daya juang serta memiliki wawasan kebangsaan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya;
3. Memelihara dan meningkatkan kedisiplinan dan semangat kerja setiap mahasiswa UNIGA sebagai bagian dari Sistem Pertahanan Rakyat Semesta yang wajib ikut serta secara aktif dalam Ketahanan Sipil; dan
4. Memelihara dan meningkatkan kepribadian setiap mahasiswa UNIGA yang terampil dengan menanamkan pengertian fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai generasi muda harapan bangsa.

V. SASARAN PELATIHAN BELA NEGARA

Sasaran kualitatif pelatihan bela negara mahasiswa, yaitu;

1. Mengetahui tentang wawasan kebangsaan sebagai generasi muda;
2. Cakap dalam melaksanakan disiplin, tata tertib dan peraturan sebagai mahasiswa UNIGA;
3. Mampu melaksanakan tugas, fungsi dan peranan sebagai mahasiswa;
4. Mampu melaksanakan peraturan, disiplin dan tata tertib;
5. Mampu dalam penanganan bencana alam dan menghadapi ancaman non militer lainnya (IPOLEKSOSBUD)

VI. ORGANISASI PELAKSANA PELATIHAN BELA NEGARA

Pelatihan bela negara mahasiswa ini melibatkan Civitas Akademika Universitas Garut dari unsur Pimpinan, Bagian Kemahasiswaan, Dosen dan Organisasi Kemahasiswaan bersama-sama dengan pelaksana teknis dari Batalyon Infanteri Raider 303/ Setia Sampai Mati Komando Daerah Militer III/ Siliwangi.

Penanggungjawab	: Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng.
Pengarah	: Dr. Ijudin, S.Ag., M.Si. Dr. Nizar Alam Hamdani, S.T., M.T., MBA., M.Si., M.M. Dekan Fakultas-Fakultas
Ketua Pelaksana	: H. Aji Abdul Wahid, SIP, M.Si
Wakil Ketua Pelaksana	: Dr. Gugun Geusan Akbar, M.Si.
Sekretaris	: Prof. Dr. Hj. Ieke Sartika Iriany, Dra., M.S. Sjandra Yusuf S.
Bendahara	: Dr. Novie Susanti Suseno, S.E., M.Si, Ak. Reni Marini
PIC Fakultas-fakultas	
Fak. Ilmu Komunikasi	: Iis Zilfah Adnan, Dra., M.Si.
Fak. Ekonomi	: Dida Farida L.H., S.E., M.Si.
Fak. Pertanian	: Jenal Mutakin, S.P., M.P.
Fak. Pend. Islam & Keguruan	: Asep Tutun Usman, S.Ag., M.Pd.
Fak. Ilmu Sosial & Ilmu Politik	: Dr. Hj. Ikeu Kania, M.Si.
Fak. Teknik	: Irman Nurichsan, S.E., M.Si.
Fak. Matematika dan IPA	: Doni Anshar Nuari, S.Si., Apt.

VII. PELAKSANAAN

1) Bentuk, Tempat, dan Waktu

1. Bentuk

- a) Macam : latihan teknis dan taktis,
- b) Metode : ceramah, teori dan praktek,
- c) Sifat : satu pihak dikendalikan

2. Tempat

Tempat penyelenggaraan di Markas Batalyon Infanteri Raider 303/ Setia Sampai Mati Komando Daerah Militer III/ Siliwangi Jl. Raya Cibuluh – Cikajang Ds. Cibuluh Kec. Ciburupan Kabupaten Garut.

3. Waktu

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari untuk masing-masing gelombang yaitu :

- Gelombang I tanggal 3 s.d. 6 September 2016
- Gelombang II tanggal 7 s.d. 10 September 2016
- Gelombang III tanggal 13 s.d. 16 September 2016
- Gelombang IV tanggal 17 s.d. 20 September 2016

2) Materi Pelatihan

(1) Materi Pendahuluan

- a. Perspektif Bela Negara dalam kacamata Agama,
- b. Peranan Mahasiswa dalam Bela Negara.

(2) Materi Pokok

- a. Permildas :
 - Peraturan Baris Berbaris (PBB)
 - Peraturan Penghormatan Militer Dasar
 - Tata Upacara penaikan dan penurunan bendera
- b. Taktik dan teknik :
 - Pengetahuan dan pengenalan senjata ringan dan mortir ringan
 - Caraka Malam
 - Menembak
- c. Bimjasmil :
 - Senam Pagi/ Bekerja
 - Lintas Medan/ Lintas Alam
 - Montenering/ Out Bond
 - Fun Games/ Militer
- d. Pengetahuan dasar bela negara :
 - Santi Aji Pancasila
 - Proxy War
 - Wawasan Nusantara/ Kebangsaan
 - Kepemimpinan Lapangan
 - 4 Pilar berbangsa dan bernegara

(3) Materi Tambahan

- a. Jam Komandan
- b. Jam Cadangan
- c. Jam Upacara

VIII. KETENTUAN PESERTA

Peserta yang mengikuti pendidikan bela negara mahasiswa di Universitas Garut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa baru dibuktikan dengan bukti registrasi,
2. Mahasiswa baru yang sehat jasmani dibuktikan dengan surat keterangan sehat,
3. Setiap peserta diwajibkan mengisi lembar kesediaan dalam kegiatan bela negara,
4. Peserta memenuhi persyaratan lain yang ditentukan panitia kegiatan bela negara,
5. Peserta bersedia menyiapkan keperluan pribadinya sendiri,
6. Mahasiswa sebagai peserta pendidikan bela negara ditetapkan dengan surat tugas wakil rektor bidang kemahasiswaan,
7. Peserta yang lolos seleksi wajib menjaga nama baik Universitas Garut selama mengikuti kegiatan,
8. Setelah menyelesaikan kegiatan, panitia diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatan secara tertulis kepada bidang kemahasiswaan di tingkat fakultas dan universitas.

IX. EVALUASI CAPAIAN

Evaluasi capaian pendidikan bela negara mahasiswa di Universitas Garut, dilakukan secara berkelanjutan melalui;

1. Selama proses kegiatan mahasiswa bela negara, bidang kemahasiswaan akan mengumpulkan data tentang capaian indikator sikap dan perilaku mahasiswa baru yang sesuai dengan aspek bela negara.
2. Penilaian selama menjadi mahasiswa, akan dilakukan secara berkala setiap akhir semester melalui penggunaan metode wawancara, angket, dan hasil pengamatan di setiap fakultas di Universitas Garut.
3. Setelah mahasiswa lulus, dilakukan penilaian bela negara yang dilakukan bidang kemahasiswaan bekerjasama dengan pengguna lulusan (pimpinan lembaga/instansi lulusan bekerja).

X. PERSIAPAN TEKNIS PESERTA

Yang harus dipersiapkan oleh peserta pendidikan bela negara mahasiswa di Universitas Garut :

1. Pakaian kaos (lebih bagus lengan panjang) minimal 4 buah, celana panjang (*training*) minimal 3 buah;
2. Jaket, kaos kaki, selimut tebal, lebih bagus bila membawa *sleeping bed* (bila memiliki);
3. Peralatan pribadi (alat-alat mandi, perlengkapan sholat);
4. Obat-obatan pribadi dan alat kesehatan pribadi lainnya;
5. Sepatu olahraga, lebih bagus bila menyiapkan 2 pasang (satu pasang dipakai sejak awal pemberangkatan dan satu pasang disiapkan sebagai cadangan);
6. Tidak diperkenankan membawa perhiasan, handphone/ gadget, alat-alat kosmetik serta alat-alat rias yang tidak diperlukan;
7. Tidak diperkenankan membawa makanan atau minuman yang mengandung alkohol dan mengandung zat yang dilarang lainnya;
8. Sebelum pemberangkatan diharuskan makan siang terlebih dahulu.

XI. PENUTUP

Tujuan dari program pendidikan bela negara adalah menumbuhkan lima nilai dasar, yakni: rasa cinta tanah air, rela berkorban, sadar berbangsa dan bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara secara fisik dan nonfisik yang diajarkan melalui antara lain baris berbaris.

Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.

Pada dasarnya pelaksanaan bela negara bagi calon mahasiswa baru di Universitas Garut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme, menumbuhkan karakter, kedisiplinan, menangkal radikalisme, serta menumbuhkan sikap empati kepada sesama.